



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Desember 2024

Halaman: 5

► LAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

Puskesmas Kraton Jadi Fasyankes di Tengah Kawasan Wisata

Pemkot Jogja meresmikan Puskesmas Kraton yang telah selesai dibangun, Kamis (5/12). Fasilitas layanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Langenastan ini merupakan bangunan baru. Lokasi puskesmas yang lama di Jalan Musikanan, Panembahan, Kraton, harus direlokasi lantaran lahan yang sangat terbatas. Kini, Puskesmas Kraton yang baru memiliki ruang yang lebih luas dan representatif.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, menuturkan relokasi dan pembangunan Puskesmas Kraton memakan waktu 150 hari kerja dengan anggaran Rp4,9 miliar. Puskesmas ini dibangun dengan dukungan dana alokasi khusus (DAK) 2024. Masyarakat bisa mengakses layanan di Puskesmas Kraton untuk layanan rawat jalan, mulai dari pelayanan

kesehatan umum, kesehatan gigi, kesehatan ibu dan anak, hingga layanan laboratorium.

Di sisi lain, Puskesmas Kraton sudah menerapkan integrasi pelayanan kesehatan primer. Ini merupakan pendekatan baru dalam pemberian pelayanan berdasarkan siklus hidup manusia. Beberapa klaster di antaranya manajemen, ibu anak, usia dewasa dan lansia, penanggulangan penyakit menular, dan lintas klaster. "Harapannya Puskesmas Kraton bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih komprehensif," ujar Emma.

Keberadaan Puskesmas Kraton menjadi sangat penting mengingat lokasinya yang berada di tengah pusat wisata Kota Jogja. Untuk itu, operasional Puskesmas Kraton tak lepas dari penerapan nilai-nilai budaya di bidang kesehatan. Misalnya pemberian rekomendasi



Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto didampingi Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani (dua dari kanan), mengunting pita menandai peresmian Puskesmas Kraton, Kamis (5/12).

seperti jamu hingga *massage* kepada masyarakat. Puskesmas Kraton sekaligus menjadi salah satu wujud terbentuknya *health tourism* di Kota Jogja. "Diharapkan

Puskesmas Kraton bisa menjadi fasilitas kesehatan yang bermutu dan terjangkau masyarakat," katanya.

Meski sudah diresmikan, belum

ada pelayanan di Puskesmas Kraton. Saat ini Dinkes masih menunggu adanya izin operasional. Kepala Puskesmas Kraton, Deo Hadi Nanda, menuturkan keterbatasan ruang di Puskesmas Kraton yang lama menjadi kendala. Terlebih, jumlah warga yang mengakses layanan terus meningkat rata-rata 100 hingga 140 orang per hari.

Menurut Deo, Puskesmas Kraton menjadi salah satu puskesmas rujukan program pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan berbasis budaya. Terlebih, letaknya berada di tengah perkotaan dan berdampingan dengan berbagai tempat wisata.

"Puskesmas Kraton bisa menjadi rujukan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin mengetahui kearifan lokal, kalau capai, mual, muntah dan masuk angin bisa berkunjung nanti diberi jamu Jawa, akupunktur

maupun akupresur," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menuturkan keberadaan Puskesmas Kraton merupakan wujud komitmen Pemkot Jogja dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas ini bakal mendekatkan layanan kesehatan di tengah masyarakat. Selain itu, keberadaannya juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat. Di sisi lain, Puskesmas Kraton juga menjadi rujukan jika terjadi insiden yang dialami oleh wisatawan.

"Meskipun kami tidak mengharap ada wisatawan yang sakit, tapi jika ada wisatawan yang membutuhkan, maka Puskesmas Kraton bisa menjadi rujukan pelayanan," kata Sugeng. (AIH Annisa Karin*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Puskesmas Kraton			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005